

**PERBANDINGAN NILAI BERITA HALAMAN DEPAN PORTAL
BERITA *RIAUTERKINI.COM* DENGAN PORTAL BERITA *GORIAU.COM***

Oleh :

Juli Efendi

Email : julikomunikasi@gmail.com

Pembimbing : Suyanto, S.Sos, M.Sc

**Jurusan Ilmu Komunikasi-Prodi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Riau**

Kampus Bina Widya Jl. H. R. Soebrantas Km. 12,5 Simp. Baru Pekanbaru 28293
Telp/Fax. 0761-63277

Abstract

Indonesia is a democracy country who give chance for mass media to developed tecnology when share the information. Undang-undang No. 40 Tahun 1999 about press said, online media is mass media which based on etic press code. News portal Riauterkini.com and GoRiau.com is online media in Riau which give information according with fact and data based on etic press code in jurnalism. News about Susilo Bambang Yudhoyono came to Riau when finished the problem about burn foresh and smoke in Riau is a interesting news for public especially people in Riau province. The goal in this research is to know about news value compare from Riauterkini.com with GoRiau.com.

This research use method descriptive cualitative research with Pan and Kosicki framing analyse technique. Data analisis in this research is 10 news from Riauterkini.com and GoRiau.com about Susilo Bambang Yudhoyono arrived to Riau province for finished the problem about burn foresh and smoke. Data collecting technique gets through news documentation and interview with editor and reporter.

The result of this research showed that news value compare from Riauterkini.com and GoRiau.com is different from news writing. Structur in framing analysis is more completed by GoRiau.com if compare than Riauterkini.com ababout news information. Riauterkini.com more a lot of feature Hardnews (direct news), mean while GoRiau developed news with human interest.com.

Keywords : News Values, Framing Analyse, Agenda Setting Theory

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai Negara demokrasi memberikan kesempatan kepada media massa untuk terus mengembangkan teknologi dalam penyampaian informasi. Hal ini terlihat dari pesatnya perkembangan media *online* yang ada di Indonesia. Fenomena media baru saat ini sudah banyak mengubah system media konvensional yang juga membuat media *online*. Media cetak, sudah mau tidak mau mulai menjalankan apa yang disebut media *online* dengan mempunyai alamat di dunia internet. Media elektronik, saat ini juga mempunyai alamat didunia maya, dengan menggunakan streaming gambar ataupun audio guna mengupgrade, mengupdate dan melakukan apa yang disebut konvergensi media.

Kebebasan pers di Indonesia dimulai dengan munculnya Undang-undang No.40 Tahun 1999 tentang Pers. Ketika itu mulai bermunculan berbagai nama media massa baru di masyarakat dan seiring dengan perkembangan zaman dan maraknya penggunaan internet dilingkungan masyarakat, maka lahirlah apa yang disebut dengan jurnalisme online.

Berdasarkan data statistik pengguna internet, per 30 Juni 2012 jumlah pengguna internet dunia mencapai 2,4 milyar lebih dengan penetrasi mencapai 34,3 persen penduduk dunia. Data per 30 Juni 2012 juga menyebutkan jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 55 juta orang. Padahal pada tahun 2000 lalu masih berjumlah 2 juta pengguna.

Hal inilah yang kemudian mendukung perkembangan media online di dunia. Realitas pertumbuhan pengguna internet inilah yang kemudian melahirkan jurnalisme baru yang disebut : jurnalisme syber (*cyber journalism*) atau jurnalisme daring ‘dalam jaringan’ (*online journalism*).

Nilai berita dalam jurnalisme *online* juga dikaitkan dengan peristiwa yang sedang hangat diperbincangkan di masyarakat. Curtis MacDoughall (dalam Barus, 2011:26) menjelaskan berita adalah apa saja yang menarik hati orang dan berita yang terbaik adalah yang menarik hati sebanyak-banyaknya. Mengutip Rolnicki, dkk (dalam Badri, 2013: 48) dalam publikasi siber, yang paling penting diperhatikan adalah kemudahan akses dan tingkat keterbacaan. Selain itu tautan halaman website yang disediakan memudahkan pengguna untuk mengakses sumber-sumber informasi yang disajikan.

Nilai berita yang menarik dari media online antara lain setiap detik berita dapat langsung dipublikasikan sedangkan media cetak merupakan media harian, mingguan dan bahkan ada juga yang bulanan baru bisa diterbitkan. Untuk tampilan visual media *online* jauh lebih unggul dari media cetak karena dapat mempublikasi foto, ilustrasi dan video. Selain itu juga dapat mempublikasikan audio.

Dalam perkembangan jurnalisme online di provinsi Riau, portal berita riauterkini.com dan portal berita GoRiau.com merupakan jurnalisme online yang cukup banyak diminati pengakses internet yang ada di Riau. Dengan tampilan yang

menarik, riauterkini.com dan GoRiau.com memiliki format yang berbeda dalam hal penyampaian berita. Walaupun topik yang dibahas adalah sama-sama mengenai kabut asap namun dengan headline yang ditampilkan pada halaman utama dari masing-masing media, membuat para pengakses internet dari berita riauterkini.com dan GoRiau.com memiliki pemahaman yang berbebeda terhadap peristiwa yang disampaikan. Sehingga mempengaruhi jumlah pengakses berita pada media riauterkini.com dan GoRiau.com.

Dalam edisi 14-18 maret 2014 pencarian portal berita online di mesin pencari google menampilkan riauterkini.com pada halaman utama. Riauterkini.com memiliki moto "Memantau Riau detik perdetik". Hal ini juga didukung dengan tampilan halaman depan yang menarik sehingga mampu menarik pengakses internet untuk mengunjungi halaman portal berita riauterkini.com.

Data statistik riauterkini.com menunjukkan jumlah pengunjung situs riauterkini.com tercatat 265.149 pengakses dimana dalam edisi maret 2014, berita yang menjadi topik hangat adalah mengenai kabut asap. Jumlah pengakses mulai awal maret 2014 hingga 19 maret 2014 tercatat mencapai 216.325 pengakses.

Surat kabar online GoRiau.com selalu berusaha terdepan dalam menyampaikan informasi seputar Riau sesuai dengan motonya "Gudangnya Informasi Riau". Halaman depan dari portal berita GoRiau.com menampilkan tampilan sosial media facebook untuk memberikan kesempatan kepada pembaca GoRiau.com dalam mengomentari setiap berita yang ada. Hal ini juga mendukung minat

pembaca dalam mengakses portal berita GoRiau.com. Update berita dari GoRiau.com juga selalu ditampilkan pada social media.

Penulis tertarik memilih halaman depan karena awal informasi yang didapatkan adalah melalui halaman depan. Setelah itu ketika pembaca tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai berita secara mendalam barulah nantinya para pembaca mengakses berita yang menurut pembaca itu penting. Tampilan yang di perlihatkan pada halaman depan juga akan mempengaruhi para pembaca untuk mengetahui lebih dalam mengenai isi berita baik berupa foto, teks atau pun kecepatan dalam akses di internet.

Berita yang ditampilkan dari riauterkini.com dan GoRiau.com pada edisi 14-18 maret tergolong menarik perhatian publik dengan tanggapan pembaca online cukup tinggi. Pada masa ini presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) datang mengunjungi provinsi Riau untuk meninjau langsung permasalahan kabut asap yang melanda Pekanbaru dan Riau sejak awal maret. Hal ini kemudian mulai mempengaruhi agenda masyarakat untuk mengetahui agenda yang dibuat pemerintah mengenai penanganan kabut asap melalui media. Tingkat pembaca dari masing-masing portal berita meningkat.

MEDIA ONLINE

Dalam teori teknologi media dan masyarakat massa (Barran & Davis, 2002) dalam Mufid (2009) dikatakan bahwa teknologi media memiliki sejumlah asumsi untuk membentuk masyarakat yakni :

1. Teknologi media massa (tak terkecuali penyiaran) memiliki efek yang berbahaya sekaligus menular bagi masyarakat.
2. Teknologi media massa memiliki kekuatan untuk mempengaruhi pola pikir rata-rata audiensnya.
3. Rata-rata orang yang terpengaruh oleh media, dikarenakan ia mengalami keterputusan dengan institusi sosial yang sebelumnya justru melindungi dari efek negatif media.

Setiap tahun ada 200 juta penduduk yang bergabung dalam revolusi online. Menurut Google (dalam Badri, 2013:6), internet menjadi media komunikasi yang pertumbuhannya paling cepat dalam sejarah. Ketika internet masuk ke publik pada 1983 hanya ada 400 server. Tapi saat ini sudah melebihi 600 juta server (Smith, 2009).

Sebuah riset di Kanada menceritakan bahwa masyarakat terus meningkatkan penerimaan berita dari berbagai platform. Lebih dari seperempat konsumen berita mendapatkannya dari empat platform: TV, radio, surat kabar dan online. Sepertiga dari mereka sedikitnya menggunakan tiga media (Hambleton, 2009).

Jurnalistik

Berdasarkan perkembangan yang ada saat ini, (Sedia Willing Barus, 2010: 2) jurnalistik dapat diartikan sebagai seluk-beluk mengenai kegiatan penyampaian pesan atau gagasan kepada khalayak atau massa melalui media komunikasi yang terorganisasi seperti surat kabar/majalah (media cetak), radio, televisi, internet (media elektronik) dan film (news-reel).

Filosof Bond memberikan batasan jurnalistik sebagai sarana pemberitahuan dengan pernyataan yang berbunyi berilah publik berita yang mereka inginkan dan berilah publik suatu kebenaran yang harus dimiliki (dalam Suhandang, 2004: 13).

Jurnalisme Online

Jurnalisme online memiliki kelebihan-kelebihan yang menawarkan peluang untuk menyampaikan berita jauh lebih besar ketimbang bentuk jurnalisme konvensional seperti surat kabar. Deuze menyatakan bahwa perbedaan jurnalisme online dengan media tradisional, terletak pada keputusan jenis baru yang dihadapi oleh para wartawan cyber. "Online Journalism harus membuat keputusan-keputusan mengenai format media yang paling tepat mengungkapkan sebuah kisah tertentu dan harus mempertimbangkan cara-cara untuk menghubungkan kisah tersebut dengan kisah lainnya, arsip-arsip, sumber-sumber, dan lain-lain melalui hyperlinks" (Santana, 2005: 137).

Karakteristik lain dari media ini adalah kecepatannya secara keseluruhan yang menarik sekaligus menakutkan. Jurnalisme online menyuguhkan berita terbaru sehingga pembaca akan selalu mengetahui hal-hal baru lainnya (Craig, 2005: 30).

Berita

Dalam kamus komunikasi definisi dari berita adalah laporan informasi mengenai hal atau peristiwa yang baru saja terjadi, menyangkut kepentingan umum dan disiarkan secara cepat oleh media

massa, Surat kabar, majalah, radio siaran, televisi siaran ataupun oleh media online.

Pendapat tersebut mengukuhkan asumsi peneliti bahwa masyarakat membutuhkan informasi berdasarkan tingkat kebutuhan mereka atas informasi yang disajikan. Kemasan suatu penyajian berita merupakan faktor yang dapat mempengaruhi masyarakat dalam mengkonsumsi suatu informasi seperti asumsi dari Kusumangrat yaitu : Pers Barat memandang berita sebagai “komoditi” sebagai “barang dagangan” yang dapat diperjual belikan. (Kusumangrat, 2006: 33)

Nilai Berita

Nilai berita menurut Budiman (2006) mencakup beberapa hal, diantaranya; (1) objektif yakni berdasarkan fakta, tidak memihak, (2) aktual terbaru, belum "basi", (3) luar biasa: besar, aneh, janggal, tidak umum, (4) penting: pengaruh atau dampaknya bagi orang banyak; menyangkut orang penting/terkenal dan (5) jarak: famaliaritas, kedekatan (geografis, kultural, psikologis). (Putra, 2006:32).

Halaman Depan

Dalam jurnalistik, istilah halaman depan termasuk kedalam teras. Pengertian teras (dalam Barus, 2010: 2) dalam bahasa Inggris berasal dari kata (lead) merupakan bagian penting dari berita, yaitu bagian pembuka yang juga berfungsi sebagai pokok berita atau bagian inti dari berita. Penulisan teras dengan pemecahan formula 5W+1H dilakukan berdasarkan penataan berbagai fakta terkait dengan jawaban atas peristiwa atau kejadian yang dilaporkan.

Halaman Depan pada situs berita / portal berita adalah halaman yang menampilkan informasi terbaru yang ditampilkan pada sebuah website. Halaman Depan masuk kedalam halaman Home yang menampilkan update berita terkini yang ditulis wartawan.

Portal Berita

Dalam sebuah portal digunakan bahasa HTML (Hypertext Markup Language) yang juga harus diketahui oleh wartawan cyber. HTML adalah sebuah bahasa markah yang digunakan untuk membuat sebuah halaman web, menampilkan berbagai informasi di dalam sebuah penjelajah web internet dan pemformatan hypertext sederhana yang ditulis dalam berkas format ASCII agar dapat menghasilkan tampilan wujud yang terintegrasi (dalam Badri, 2009 : 78).

Portal web adalah situs web yang menyediakan kemampuan tertentu yang dibuat sedemikian rupa mencoba menuruti selera para pengunjungnya. Kemampuan portal yang lebih spesifik adalah penyediaan kandungan informasi yang dapat diakses menggunakan beragam perangkat, misalnya komputer pribadi, komputer jinjing (notebook), PDA (Personal Digital Assistant), atau bahkan telepon genggam. Portal berita adalah sebuah portal online yang dikelola berdasarkan kerja sama langganan hosting internet antara admin dan pemilik website yang dikontrak dalam jangka waktu tertentu. Portal berita memiliki perbedaan dengan situs gratis seperti blog. Portal berita memiliki kelebihan dalam akses kecepatan dan daya penyimpanan. Selain itu dapat dikelola sendiri

apabila sudah membeli domain atau alamat portal sendiri dalam internet.

Kerangka Pemikiran

Teori Agenda-Setting

Agenda-setting diperkenalkan oleh McCombs dan DL Shaw dalam *Public Opinion Quarterly* tahun 1972, berjudul *The Agenda Setting Function of Mass Media*. Asumsi dasar teori agenda-setting adalah bahwa jika media memberi tekanan pada suatu peristiwa, maka media itu akan mempengaruhi khalayak untuk menganggapnya penting (Bungin, 2006 : 285).

Fungsi agenda setting dari media massa adalah kemampuan media massa untuk memilih dan menekankan pada isu-isu tertentu, karena isu-isu itu dipandang penting oleh khalayak.(Suprpto, 2006: 46). Fungsi penyusunan agenda adalah sebuah proses tiga bagian. Pertama, prioritas isu-isu yang akan dibahas dalam media atau agenda media.

Dua agenda media mempengaruhi atau berinteraksi dengan apa yang masyarakat pikirkan. Terakhir, agenda masyarakat mempengaruhi dengan apa yang para pembuat kebijakan anggap penting disebut agenda kebijakan (Littlejohn, 2009: 416) *mirror of reality* yang menampilkan makna apa adanya. (Eriyanto, 2005:40-41).

PEMBAHASAN

Nilai berita halaman depan portal berita riauterkini.com lebih mengedepankan berita *hardnews*. Menurut Budiman (2006) mencakup beberapa hal, diantaranya ; objektif yakni berdasarkan fakta, tidak

memihak, aktual terbaru, belum "basi", luar biasa: besar, aneh, janggal, tidak umum, penting: pengaruh atau dampaknya bagi orang banyak; menyangkut orang penting/terkenal dan jarak:familiaritas, kedekatan (geografis, kultural, psikologis). (dalam Putra, 2006:32). Hal ini yang menjadi perhatian dari portal berita riauterkini.com dalam membuat berit

Berita langsung (*hardnews*) selalu menjadi ciri khas dari riauterkini.com. Mengingat motto dari riauterkini yaitu "*Memantau Riau Detik per detik*". Kebijakan redaksi dari riauterkini.com lebih mengutamakan berita langsung yang menyangkut hajat orang banyak. Apabila ada berita yang berkelanjutan atau (*rolling news*) maka topik berita akan tetap terus dikembangkan. Seperti wawancara penulis bersama dengan pimpinan redaksi riauterkini.com Ahmas S Udi sebagai berikut :

"Dalam pemberitaan riauterkini.com, redaksi lebih melihat perkembangan di lapangan. Jika ada tendensi atau perkembangan yang menarik di lapangan kita akan jadikan peristiwa tersebut sebagai berita. Pada umumnya riauterkini lebih mengandalkan berita cepat dimana target dari pembaca riauterkini.com adalah para pembaca yang mengharapkan informasi penting dari riauterkini.com dan menyangkut hajat hidup orang banyak maka peristiwa tersebut yang akan di jadikan sebagai berita"(Hasil wawancara dengan Pimpinan Redaksi Riauterkini.com, Pekanbaru 04 September 2014).

Hal ini kemudian yang menjadikan riauterkini.com menjadi

surat kabar yang independen dan *update* dalam menyampaikan informasi. Dengan lebih mengutamakan kepentingan masyarakat umum. Kebijakan redaksi lebih mengutamakan berita-berita yang memang penting dan dibutuhkan masyarakat. Dengan pengalaman 10 tahun sebagai media *online* yang berpengalaman di Pekanbaru dan Riau, portal berita riauterkini.com berupaya menjaga keberimbangan dalam penyampaian berita.

Dalam berita kedatangan presiden SBY ke provinsi Riau dalam penanganan masalah kebakaran hutan di Riau, berita yang disampaikan pada berita riauterkini.com lebih mengandalkan berita langsung (*hard news*). Terlihat dari pbingkaiian dari berita riauterkini.com yang lebih mengedepankan *update* berita sehingga narasumber yang sudah di anggap berkompeten akan langsung di jadikan sebagai berita. Selain itu, peristiwa yang di sampaikan juga mendapat perhatian dari pembaca pada kolom komentar pembaca pada halaman berita riauterkini.com.

Jika dibandingkan dengan portal berita GoRiau.com, berita mengenai kedatangan SBY dalam penanggulangan kabut asap di Riau mendapat perhatian yang cukup tinggi di jejaring sosial. Sesuai dengan motto dari GoRiau.com yaitu "*Gudangnya Informasi Riau*". Tim redaksi dari GoRiau.com selalu berupaya untuk terus *update* dalam menyampaikan informasi di jejaring sosial. Halaman *fans page* GoRiau.com yang ada di jejaring sosial *facebook* di sukai 73.729 pengguna *facebook*. Oleh karena itu, redaksi dari GoRiau.com berupaya

membuat judul berita yang menarik perhatian pembaca untuk terus membaca GoRiau.com. Walaupun baru berusia 2 tahun di Riau namun pembaca GoRiau.com bisa menyaingi pembaca riauterkini.com. Berikut wawancara penulis dengan Pimpinan Umum (Direktur) GoRiau.com mengenai pembuatan berita dan peliputan yang dilakukan wartawan Go.Riau.com.

“ Portal berita GoRiau.com tetap berupaya terus mendapat perhatian dari pembaca. Melalui *update* berita dari GoRiau.com. para pembaca berita di Riau bisa mengungguli pembaca media baik cetak maupun online. Seperti media cetak harian Riaupos di beberapa kabupaten seperti Meranti, Tambilahan dan Kota Pekanbaru para pembacanya banyak yang mengakses berita dari GoRiau. Dengan perkembangan pers yang sangat pesat saat ini, Portal berita GoRiau.com sangat mendapat perhatian dari pembaca yang ada Riau dan Pekanbaru yang ingin mengetahui informasi terkini melalui akses internet. Oleh karena itu, kebijakan redaksi terus berupaya menjaga kepercayaan pembaca dengan menyampaikan berita yang menarik dan berimbang yang nantinya akan di *update* juga di jejaring social seperti *facebook* dan *twitter*.” (Hasil wawancara dengan Direktur GoRiau.com, Pekanbaru 24 September 2014).

Berdasarkan berita mengenai kedatangan SBY dalam penanggulanangan kabut asap di Riau, berita yang disampaikan pada Portal berita GoRiau.com tetap bersaing dengan riauterkini.com dalam hal *update* berita. Sesuai dengan motto nya yang menjadikan

GoRiau.com sebagai portal berita yang menjadi gudang informasi bagi masyarakat Riau, upaya redaksi terus berusaha untuk selalu interaktif kepada pembaca baik pada halaman Portal Berita maupun di jejaring sosial.

Oleh karena itu, penggemar Go.Riau.com di jejaring sosial bisa mengalahkan penggemar riauterkini.com. Namun untuk penyampaian berita masih tetap saling berusaha berimbang dan independen.

Berdasarkan teori agenda setting, berita kabut asap dan kebakaran hutan di provinsi Riau yang mendapat perhatian langsung dari presiden SBY merupakan salah satu agenda pemerintah yang kemudian dapat mengubah agenda masyarakat. Agenda-setting atau penentuan agenda juga merupakan fenomena yang mempengaruhi orang-orang media, yang terus-menerus saling memantau satu sama lain. Reporter dan editor berkali-kali mengawasi bagaimana rekan sesama profesi di perusahaan lain menyajikan berita yang di inginkan audien. Terkadang media berkali-kali memuat suatu topik, membuat topik itu tampak penting ketimbang yang sesungguhnya, sampai topik itu menjadi membosankan (John, 2008: 496).

Nilai Berita kabut asap dan Karhutla yang di beritakan pada portal berita riauterkini.com dan GoRiau.com menggunakan pendekatan teori agenda setting untuk menggiring pembaca mengikuti setiap agenda pemerintah dalam proses penanggulangan Karhutla dan kabut asap di provinsi Riau. Selain itu dengan kedatangan

presiden SBY yang meninjau lokasi bencana Karhutla mengubah agenda publik terutama masyarakat Riau untuk mengetahui agenda apa saja yang dilakukan presiden SBY selama berada di provinsi Riau.

Berger dan Luckmann (1990) mengatakan institusi masyarakat tercipta dan dipertahankan atau diubah melalui tindakan dan interaksi manusia. Meskipun masyarakat dan institusi sosial terlihat nyata secara obyektif, namun pada kenyataan semuanya dibangun dalam defenisi subjektif dalam proses interaksi (Bungin,2008 :15). Pernyataan Berger dan Luckman mendukung pembahasan peneliti mengenai peran media yang secara terus-menerus memberikan sebuah peristiwa sehingga dapat mengubah tindakan dan pemahaman publik terhadap suatu peristiwa. Hal inilah yang menjelaskan bahwa konsep *agenda setting* digunakan oleh portal berita *online* riauterkini.com dan GoRiau.com untuk menggiring pembaca mengikuti agenda dari pemerintah.

Berita yang disampaikan pada portal berita riauterkini.com mengandung beberapa bagian nilai berita antara lain mengenai kedekatan peristiwa terhadap khalayak. Contoh yang bisa di ambil adalah mengenai berita kedatangan SBY yang datang ke provinsi Riau untuk menyelesaikan permasalahan kabut asap. Hal ini lebih menarik bagi masyarakat Riau. Berita riauterkini.com edisi 15 sampai 17 Maret 2014 menjelaskan mengenai kejutan yang di rasakan oleh masyarakat riau menyambut kedatangan presiden SBY ke Riau.

Berdasarkan berita pertama mengenai kedatangan SBY ke Riau yang langsung menuju Kampar pada edisi 15 Maret 2014. Ada beberapa nilai berita yang terkandung dari berita ini seperti hal yang luar biasa dan menyangkut seorang tokoh pemimpin negara. Hal ini juga menyangkut keinginan publik, terutama masyarakat Riau yang mengharapkan kedatangan presiden SBY ke Riau. Peristiwa ini dijadikan sebagai agenda dari portal berita riauterkini.com untuk terus memantau aktivitas presiden SBY selama di provinsi Riau yang kemudian dapat mengubah agenda publik atau masyarakat Riau yang mengikuti berita yang disampaikan pada portal berita riauterkini.com.

Pada portal berita GoRiau.com berita mengenai kedatangan presiden SBY dalam menyelesaikan masalah Karhutla juga menjadi topik utama pada edisi 15 sampai dengan 17 Maret 2014. Berita yang disampaikan GoRiau.com mengandung beberapa nilai berita antara lain mengenai keunikan, luar biasa, menimpa seorang tokoh, menyangkut keinginan publik. Selain itu GoRiau.com juga berusaha menambahkan sumber dari ungkapan atau pernyataan dari tokoh penting dan mengembangkan berita yang mengandung nilai human interest.

Dari setiap berita yang di tampilkan pada halaman depan portal berita riauterkini.com dan GoRiau.com dapat diketahui bahwa riauterkini.com lebih mengedepan nilai berita yang luar biasa, menyangkut keinginan publik dan dialami seorang tokoh. Serta pernyataan dari sosok pemimpin negara yaitu presiden SBY. Berita

kabut asap sebelumnya sudah biasa menjadi bencana tahunan di Riau. Namun, karena kedatangan presiden SBY berita ini menjadi luar biasa dan ini juga menjadi keinginan masyarakat Riau tentang tanggapan dari pemerintah pusat dalam menyelesaikan masalah kabut asap dan kebakaran hutan di Riau.

Melalui analisis Framing Pan dan Kosicki dapat diidentifikasi bahwa fokus berita dalam edisi 15 sampai 17 maret adalah mengenai agenda presiden SBY dalam menangani masalah Karhutla di Riau. Jika dibandingkan dengan GoRiau.com, nilai berita yang ditampilkan juga hampir sama dengan yang ada pada riauterkini.com. Namun, GoRiau.com berupaya memberitakan peristiwa yang lebih menarik untuk dijadikan judul dan berita.

Pada edisi 16 Maret 2014 GoRiau.com membuat berita mengenai kunjungan SBY ke Mal SKA Pekanbaru. Hal ini termasuk kedalam nilai berita yang unik, langka dan luar biasa karena sebelumnya jarang presiden SBY bisa ditemui di pusat perbelanjaan.

Selain itu melalui analisis Framing Pan dan Kosicki dapat diketahui bahwa berita dari GoRiau.com berupaya mengembangkan nilai *Human Interest*. Berita kunjungan presiden SBY ke Mal SKA yang sempat berfoto bersama masyarakat termasuk kedalam nilai berita yang unik. Agenda presiden SBY yang begitu padat dalam menangani masalah Karhutla di Riau saat itu masih dimanfaatkan presiden SBY untuk menyempatkan diri untuk datang ke Mal SKA Pekanbaru untuk

berkunjunga dan menyapa warga Riau yang sedang berada dalam Mal SKA Pekanbaru.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian tentang perbandingan berita mengenai kedatangan presiden SBY dalam penanganan masalah kabut asap dan kebakaran hutan dan lahan di Riau pada portal berita Riauterkini.com dengan GoRiau.com dapat disimpulkan bahwa nilai berita kabut asap dan Karhutla di Riau merupakan hasil penulisan dari wartawan di kedua media tersebut yaitu Riauterkini.com dan GoRiau.com. Berdasarkan informasi dari narasumber di lapangan, kemudian di bingkai serta di kemas secara berbeda dari masing-masing media tersebut sehingga menghasilkan nilai berita yang menjelaskan mengenai sosok seorang pemimpin Negara yaitu Susilo Bambang Yudhoyono sebagai berita yang luar biasa dan menyangkut kepentingan publik.

Hal ini dapat diperhatikan dari Judul berita dan *Headline*. Riauterkini.com membuat judul yang terkesan biasa saja. Jika dibandingkan dengan GoRiau hal ini sangat diperhatikan sehingga setiap judul yang dibuat terkesan menjual informasi dan menarik perhatian pembaca. Selain itu GoRiau lebih rinci dalam mengupas masalah penanggulangan kabut asap dari pernyataan presiden SBY jika dibandingkan dengan Riauterkini yang lebih banyak mengutip pernyataan presiden SBY secara umum dalam penanggulangan masalah Karhutla di Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Barus, Sedia Willing. 2010. *Jurnalistik; Petunjuk Teknis Menulis Berita*. Jakarta : PT. Gelora Aksara Pratama.
- Bulaeng, Andi. 2004. *Metodologi Penelitian Komunikasi Kontemporer*. Yogyakarta: ANDI
- Bungin, Burhan. 2009. *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi Di Masyarakat*. Jakarta:Kencana Prenada Media Group
- _____. 2008. *Konstruksi Sosial Media Massa*. Jakarta:Kencana Prenada Media Group
- Djatmika, Prija. 2004. *Strategi sukses berhubungan dengan Pers dan aspek-aspek hukumnya*. Malang : Bayumedia Publishing.
- Eriyanto. 2005. *Analisis Framing, Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: PT. LKis Pelangi Aksara.
- Ermanto, 2005. *Wawasan Jurnalistik Praktis*. Yogyakarta : Cinta Pena
- Griffin, Em. 2012. *A First Look At Communication Theory*. Eighth Edition. International Edition: Wheaton College
- Hambleton, Paul (2009). *Dealing with User-Generated Content: is it Worth it? In The Future of Journalism*. London, BBC Collage of Journalism.

- Littlejohn, Stephen W dan Karen A. Foss. 2009. *Teori Komunikasi*. Jakarta:Salemba Humanika
- Kriyanto, Rachmat, 2008. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta:Kencana Prenada Media Group.
- Smith, Zoe (2009). *Introducing Multimedia to the Newsroom*. In *The Future of Journalism*. London, BBC Collage of Journalism.
- Sobur, Alex. 2004. *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Sudibyoy, Agus, 2004. *Ekonomi Politik Media Penyiaran*. Yogyakarta : Lkis.
- Vivian, John. 2008. *Teori Komunikasi Massa*. Edisi ke-VIII Jakarta :Kencana
- Wahyuni, Isti Nursih 2014. *Komunikasi Massa*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Fitri Nilam Sari . 2010. *Objektivitas Berita Politik Dan Pemerintahan Pada Surat Kabar Riaupos*. Skripsi Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Riau, Pekanbaru.
- Gema Mawardi. 2012. *Peningkatan Berita Media Online (Analisis Framing Berita Mundurnya Surya Paloh dari Partai Golkar d mediaindonesia.com dan vivanews.com Tanggal 7 September 2011)*. Skripsi Jurusan Komunikasi Massa FISIP Universitas Indonesia, Depok.
- Rizki Dwi Utami Jaiz. 2009. *Analisis Pemberitaan Pada Kasus Pemekaran Kepulauan Meranti Pada Hari Pagi Tribun Pekanbaru dan Riau Pos*. Skripsi Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Riau, Pekanbaru.
- Wiwik Setiawati. 2013. *Kekerasan Terhadap Wartawan: Analisis Framing Berita Kekerasan TNI AU Pekanbaru Terhadap Wartawan Di Surat Kabar Riau Pos*. Skripsi Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Riau, Pekanbaru.
- R Maruli Tua. S . 2009. *Peran Komposisi Foto Jurnalistik Dalam Pemberitaan (Studi Kasus Pada Hari Pagi Riaupos)*. Skripsi Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Riau, Pekanbaru.
- http://www.bbc.co.uk/blogs/theeditors/future_of_journalism.pdf Di akses September 2014.
- <http://Johansenthalim.blogspot.com> Di akses Jumat, 9 Mei 2014 Pukul 14.30 WIB
- <http://rizska.blogspot.com/> Di akses 9 April 2014 Pukul 11.20 WIB
- <http://www.tribunnews.com/nasional> / Edisi 14 maret 2014/diakses rabu, 19 Maret 2014 Pukul 10.15 WIB

- <http://www.thejakartaglobe.com/news/moment-calm-riau-burning/> Diakses 28 Maret 2014 Pukul 15.37 WIB
- <http://www.riauterkini.com/stats/> Di akses Rabu, 19 maret 2014 Pukul 08.11WIB
- http://www.bbc.co.uk/indonesia/berita_indonesia/2014/03/140314_kabut_asap_komentar_bnpd_riau.shtml Di akses rabu, 19 Maret 2014 Pukul 10.00 WIB
- <http://www.riauterkini.com/redaksi/> Diakses Jumat, 04 April 2014 Pukul 09.53 WIB
- <http://www.riauterkini.com/hukum.php?arr=72111> Di akses Rabu 09 April 2014 Pukul 17.47 WIB
- <http://www.riauterkini.com/lingkungan.php?arr=72116> Di akses Rabu 09 April 2014 Pukul 17.50 WIB
- <http://www.riauterkini.com/lingkungan.php?arr=72343> Di akses Rabu 09 April 2014 Pukul 18.00 WIB
- <http://www.goriau.com/berita/peristiwa/sby-ultimatum-kabut-asap-harus-teratasi-3-minggu.html> Di akses Juli 2014
- <http://www.goriau.com/berita/riau/sby-70-persen-kebakaran-ladang-di-riau-sengaja-dilakukan.html> Di akses Juli 2014
- <http://www.goriau.com/berita/riau/sby-aneh-20-km-dari-pusat-pemerintahan-riau-tak-bisa-ditangani.html> Di akses Juli 2014
- <http://www.goriau.com/berita/riau/sby-sudahlah-jangan-sembunyikan-lagi-penyebab-kebakaran-ini.html> Di akses Juli 2014
- <http://www.goriau.com/berita/hiburan/haha-sebelum-tinggalkan-riau-sby-jalanjalan-ke-mal-ska.html> Di akses Juli 2014